

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Secara Astronomis Kabupaten Nganjuk terletak pada koordinat 111°5" sampai dengan 111°13" Bujur Timur dan 7°20" sampai dengan 7°50" Lintang Selatan.

Secara Geografis Kabupaten Nganjuk mempunyai luas wilayah sebesar 122.433,1 Ha atau sekitar 122.433 km² dan memiliki batas-batas kabupaten. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

Tabel 2.1 Batas Wilayah Kabupaten Nganjuk

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Utara	Kabupaten Bojonegoro
2	Selatan	Kabupaten Kediri & Trenggalek
3	Timur	Kabupaten Jombang & Kediri
4	Barat	Kabupaten Ponorogo & Madiun

Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 kecamatan dan 284 kelurahan/ desa. Sebagian besar kecamatan berada pada dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut. Sedangkan 4 (empat) kecamatan yang berada pada daerah pegunungan terletak pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan laut. Daerah tertinggi yaitu desa Ngliman di Kecamatan Sawahan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruang lalu lintas pada transportasi jalan berupa ruas jalan yang ditentukan hierarkinya menurut peranannya terdiri atas jalan arteri, jalan kolektor dan jalan local. Sampai tahun 2023 panjang jalan di Kabupaten Nganjuk mencapai 1,153,482 km, yaitu jalan Nasional sepanjang 37,77 km, jalan Provinsi 38,67 km dan jalan Kabupaten 1,153,482 km. Jalan –

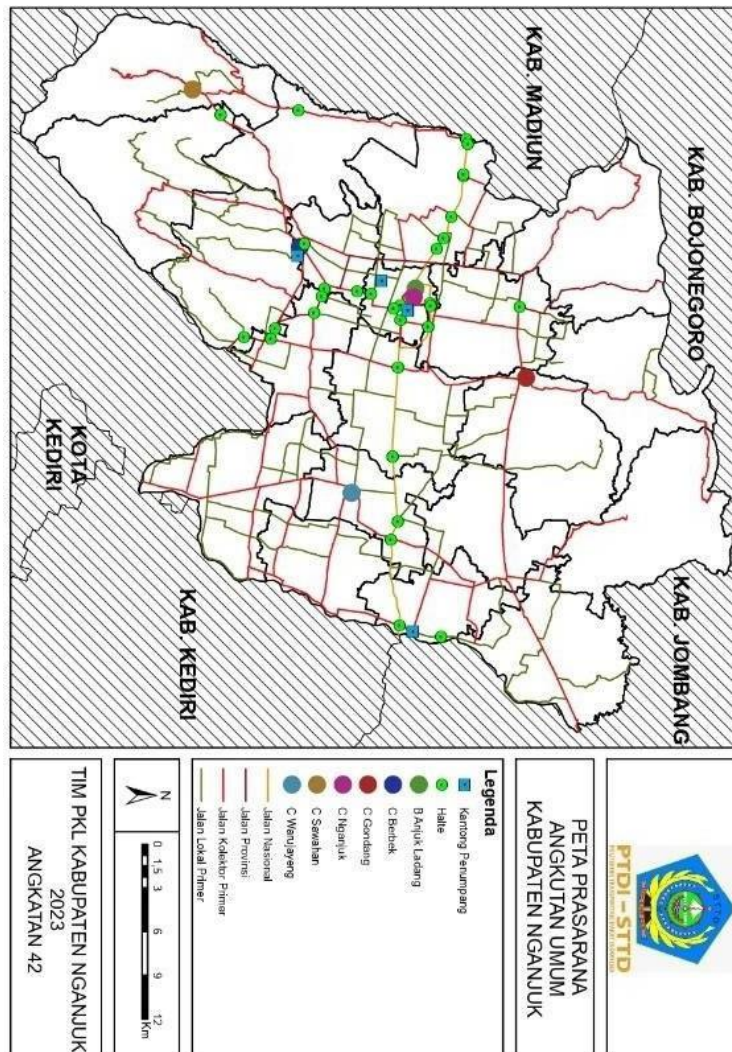
jalan raya tersebut 85% dalam keadaan baik. Sementara itu jumlah terminal resmi di Kabupaten Nganjuk sampai tahun 2022 sebanyak 6 terminal, dimana 1 terminal merupakan kategori B yaitu terminal Anjuk Ladang, sedangkan 5 terminal lainnya kategori C yaitu terminal Nganjuk, Sawahan, Berbek, Warujayeng, dan gondang.

Angkutan darat merupakan sarana yang ada di Kabupaten Nganjuk, sedangkan tahun 2022 ini mobil yang beroperasi di Kabupaten Nganjuk berjumlah 31.193 unit yang terdiri dari mobil penumpang, mobil angkutan barang, dan mobil angkutan penumpang, sedangkan sepeda motor di tahun 2022 tercatat sebanyak 384.738 unit. Di Kabupaten Nganjuk ini untuk angkutan umum yang beroperasi yaitu terdiri atas angkutan desa, Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP). Selain transportasi jalan raya, Kabupaten Nganjuk juga merupakan perlintasan kereta api antara Surabaya dengan kota – kota lain di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Stasiun kereta api yang ada di Kabupaten Nganjuk yaitu Stasiun Nganjuk, Stasiun Baron, dan Stasiun Kertosono

2.2.1 Lokasi Simpul

Simpul merupakan tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara. Di Wilayah Kabupaten Nganjuk terdapat 5 (lima) terminal diantaranya adalah 1 (satu) terminal tipe B dan 3 (tiga) terminal tipe C yang masih beroperasi, yaitu Terminal tipe B Anjuk Ladang, Terminal tipe C Nganjuk, Terminal Tipe C Berbek, Terminal tipe C Sawahan. Selain Terminal di Kabupaten Nganjuk juga terdapat 3 stasiun yaitu Stasiun Nganjuk, Stasiun Kertosono dan Stasiun Baron serta terdapat 4 (empat) titik lokasi kantong penumpang.

Gambar 2.1 Peta Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Nganjuk



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Sedangkan sarana angkutan umum merupakan alat/sarana transportasi yang digunakan untuk melayani masyarakat dalam suatu perjalanan yang dikenakan tarif.

Kabupaten Nganjuk termasuk daerah daerah yang dilayani angkutan umum. Angkutan umum di Kabupaten Nganjuk meliputi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan (Angdes), Travel, Ojek dan Becak Motor. Berdasarkan SK Bupati jumlah trayek angkutan pedesaan sebanyak 19 trayek.

a) Angkutan Pedesaan

Tabel 2.2 Trayek Angkutan Pedesaan

NO.	KODE TRAYEK	PANJANG RUTE	RUTE TRAYEK
1	A	28	Tanjunganom - Malangsari - Patihan - Loceret - Nganjuk
2	B	19	Tanjunganom - Gading - Ngroggot - Yuwono - Kertosono
3	C	16	Gondang - Sukomoro
4	D	18	Sukomoro - Sumengko - Kramat - Kecubung - Pace
5	E	20	Pace - Nglirang - Berbek - Guyangan
6	F	28	Gondang - Rejoso Tamanan - Guyangan - Nganjuk
7	G	14	Gondang - Ngujung - Lengkong
8	H	14	Lengkong - Jaticalen - Lumpang luwik - Munung
9	I	21	Nganjuk - Kertosono
10	J	22	Nganjuk - Wilangan - Sudimoroharjo
11	K	17	Kertosono - Patianrowo - Ngepung - Lengkong
12	L	21	Baron - Termas - Garu - Lengkong
13	R	23	Nganjuk - Sawahan
14	S	25	Nganjuk - Ngangkatan - Rejoso - Gondang
15	T	17	Tanjunganom - Trayang - Kertosono
16	U	14	Kertosono - Kemaduh - Lengkong
17	DB	11	Baron - Jambi - Kemaduh - Kertosono
18	Z	17	Gondang - Ngluyu - Gampeng - Bajang
19	AB	21	Sukomoro - Ngrami - Ngrenget - Kerep - Mojorembun - Sidokare - Bagor

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk, Angkutan Perdesaan di Wilayah Kabupaten Nganjuk terdapat 19 (sembilan belas) trayek, namun setelah dilakukan survei di lapangan hanya terdapat 3 (tiga) trayek yang masih aktif beroperasi

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui antar daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terkait dalam trayek.

Tabel 2.3 Trayek AKDP

NO	TRAYEK	PO	JUM LAH
1	PONOROGO - SURABAYA	PO. JAYA PUTIH REOG	10
		PO. MAJOE MUDA MANDIRI	7
		PO. JAYA KUNING ABADI	13
2	KEDIRI - NGANJUK	PO. SEMI SEJATI NGANJUK	6
		PO. KAWAN KITA SEJAHTERA	12
3	BLITAR - NGANJUK	PO. KAWAN KITA SEJAHTERA	10
		PO. BAGONG	7
4	MALANG - PONOROGO	PO. ANEKA JAYA	4
		PO. RESTU ABADI	6
5	TULUNGAGUNG - NGANJUK	PO. SAHARAJAYA SEJAHTERA TRANS	5
6	AMBULU - PONOROGO	PO. AKAS SARI	2
		PO. DANAF TRANSPORTASI ABADI	3
7	NGANJUK - TEMAYANG - BOJONEGORO	PO. SANG ENGON PUTRA (SE PUTRA)	5
8	SURABAYA - MADIUN - PACITAN	PO. ANEKA JAYA	6
9	SURABAYA - MADIUN	PO. KALISARI	4
10	SURABAYA - MADIUN - MAGETAN	PO. KEMENANGAN	3
JUM LAH			103

c) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek.

Gambar 2.4 Trayek AKAP

N O	TRAYEK	PO	JUMLAH
1	YOGYAKARTA - SURABAYA (PURABAYA)	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	43
		PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	40
2	SURABAYA PURABAYA - PURWOKERTO	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	4
		PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	4
3	SOLO - SURABAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	5
4	CILACAP - SURABAYA PURBAYA	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	15
5	SEMARANG - SURABAYA	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	3
6	SURABAYA PURABAYA - KUNINGAN	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	8
7	MAGELANG - SURABAYA	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	16
8	BANDUNG CICAHEUM - SURABAYA PURBAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	18
9	KLATEN - SOLO - SURABAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	4
10	WONOSARI - SURABAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	2
11	SEMARANG - MANGKANG - SURABAYA - PURABAYA	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	9
12	SURABAYA PURABAYA - BOBOTSARI	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	10
13	PURWOREJO - YOGYAKARTA - SURABAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	5
14	SURABAYA - BANDUNG	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	4
15	CIREBON - SURABAYA - PURABAYA	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	3
16	SEMARANG - KARANGJATI - SURABAYA	PT. SELAMAT SUGENG RAHAYU	4
J U M L A H			197